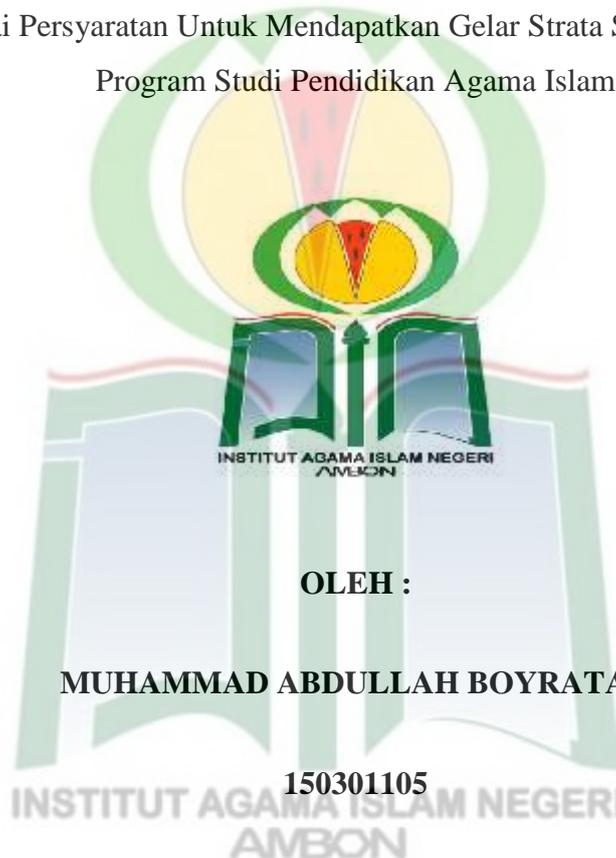


SKRIPSI

**PERAN IMAM MUSHALLAH DALAM PEMBINAAN BACAAN AL-
QUR'AN KOMUNITAS PETANI SAYUR-MAYUR ASAL
MAKASSAR DI DESA PASSO KECAMATAN
TELUK AMBON BAGUALA DALAM**

Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Strata Satu (S1) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH :

MUHAMMAD ABDULLAH BOYRATAN

150301105

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

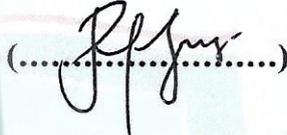
2019

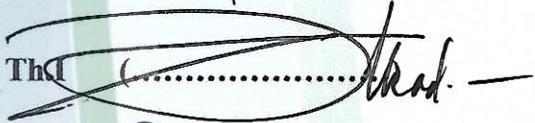
PENGESAHAN SKRIPSI

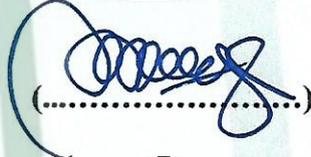
Skripsi yang berjudul “Peran Imam Mushallah Dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur’an Komunitas Petani Sayur-Mayur Asal Makassar Di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam” yang disusun oleh saudara M. Abdullah Boyratan, NIM . 150301105 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari, Selasa, 26.06 bertepatan dengan ~~ujian~~ dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam dan tanpa perbaikan.

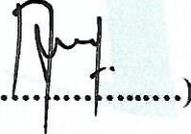
Ambon, 26-juni 2019

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Hj. Rustina N., M.Ag (..........)

Pembimbing II : Dr. Moh. Rahanjamtel M. Thd (..........)

Penguji I : Dr. Samad Umarella M. Pd (..........)

Penguji II : Dr. Yusuf Abd Rahman L, M.Ag (..........)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon


Dr. Hj. St. Jumaeda, SS, M.Pd.I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella
NIP:196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Abdullah Boyratan
NIM : 150301105
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik itu di Institut Agama Islam Negeri Ambon maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain terkecuali dengan jelas sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama penulis atau nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Ambon.



Ambon, Juni 2019
Membuat Pernyataan

M. Abdullah Boyratan
M. Abdullah Boyratan
NIM : 150301105

MOTTO

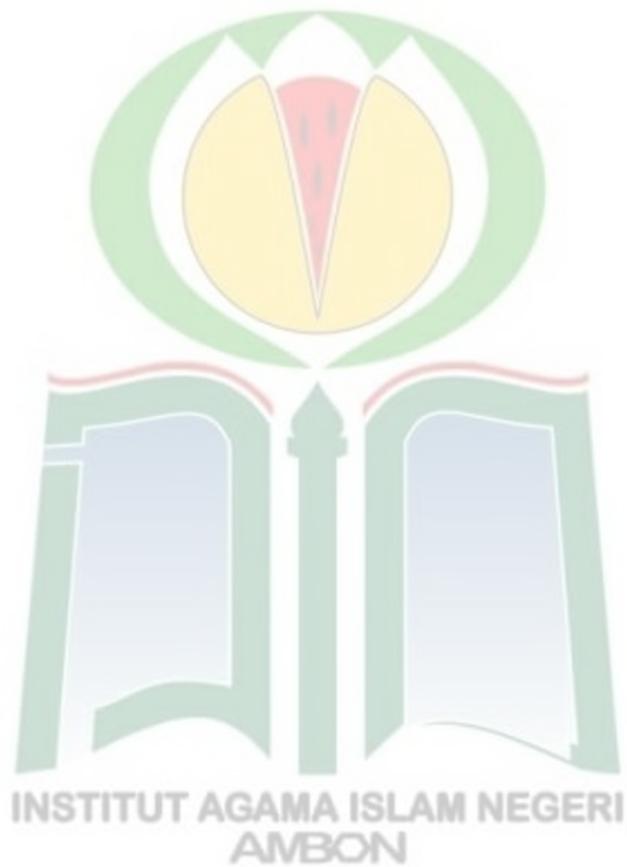
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(QS. Al-Mujadilah [58]: 11)

“Don't be afraid to fall, because those who have never climbed have never fallen. Don't be afraid of failure, because those who never fail are only those who never step. Don't be afraid of being wrong, because with the first mistake we can add knowledge to find the right path in the second step”. (Abdul Malik Karim Amrullah)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, rasa syukur yang tak terhingga puji syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT. Terkhusus, demi gemuruh cinta yang tak terelakan serta kolam rindu yang terus membasahi pikiran anakmu, sengaja kuisipkan sepenggal kata cinta pada bait tulisanku. Sejak awal merintis kutinggalkan kampung halaman. Bukan maksudku meninggalkan, tak ada niat sedikitpun untuk tidak menghiraukan namun beban dan tanggungjawab yang masih diberikan membuat anakmu menutup semua hutang dan kesalahan dan berharap kembali dengan membawa setangkai harapan. Kupersembahkan karya kecilku yang tak mungkin membalas semua jasa-jasamu kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Sedek Boyratan yang tidak dapat penulis ungkapkan betapa besar kasih sayang dan kerja kerasnya hingga penulis dalam keadaan sekarang ini. Ibunda tercinta Heni Buton yang atas

cinta, sayang, ketulusan, dan belaiannya yang menjadi semangat tersendiri dalam menjalani rangkaian rutinitas penulisan Skripsi ini.



ABSTRAK

Muhammad Abdullah Boyratan, NIM 150301105, 2019. Dengan judul “**Peran ImamMushallah Dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur’an Komunitas Petani Sayur-Mayur Asal Makassar Di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam**”.
Dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Rustina N., M.Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Moh. Rahanjamtel M. Th.I sebagai Pembimbing II

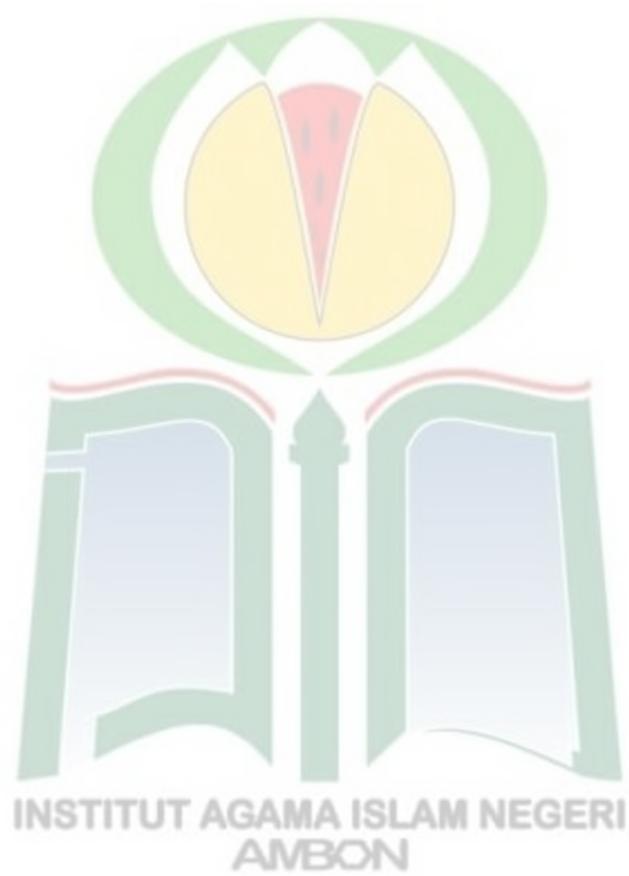
Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Dengan analisi data adalah reduksi data yang diperoleh melalui penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembinaan bacaan al-Qur’an yang diajarkan oleh Imam mushallah di Desa Passo dijalankan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan berupa langkah-langkah sebelum pembinaan bacaan al-Qur’an seperti para murid petani sebelum membaca al-Qur’an para murid ditugaskan untuk membawa kelapa parut dan gula merah sebagai adat istiadat orang bugis Makassar yang diyakini untuk meringankan lidah dalam membaca al-Qur’an, terlepas dari atribut budaya jika dikonotasikan dengan ilmu kesehatan ternyata memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh terkhusus bagi pekerja kasar seperti bertani. Selain itu para murid juga diwajibkan untuk membersihkan diri dari hadats kecil dan besar kemudian berwudhu, selain itu juga murid ditugaskan untuk membawa sajadah. Kemudian pada tahapan pelaksanaan para petani membuka pembinaan al-Qur’an dengan membacakan surah al-Fatihah dengan dipimpin oleh Imam mushallah sedangkan sebagai pengantar pembelajaran para murid diajarkan dengan membacakan surah al-Baqarah ayat 21 bagi pemula. Ketiga tahapan evaluasi biasa dilakukan satu malam sekali dalam seminggu, kemudian dari hasil evaluasi imam mushallah mengklasifikasi murid-murid yang sudah mampu membaca al-Qur’an untuk mempersiapkan diri mengikuti pembinaan lanjutan yakni pembinaan fiqih dan bacaan barzanji. Kemudian murid-murid ini diberi tanggung jawab untuk mengajarkan teman-teman murid yang lain.

Faktor pendukung dalam pembinaan al-Qur’an pada komunitas petani sayur-mayur asal Makassar ini adanya semangat pada diri petani yang tanpa henti dalam mempelajari al-Qur’an

Faktor penghambat keterbatasan sarana penunjang seperti mushaf al-Qur’an yang hanya terdapat tiga buah saja sehingga seringkali menjadi penghambat dalam belajar al-Qur’an.

Kata Kunci : **Pembinaan A-Qur’an, Imam Mushallah, Petani**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan yang tiada henti-hentinya akan kehadiran ALLAH SWT karena atas rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan menuntun umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yang disinari nur Iman dan Islam.

Penulisan Skripsi skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam melakukan penelitian Skripsi, tentu maksud tertujunya untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon. Kegiatan penulisan Skripsi ini memperoleh banyak hambatan dalam penyusunannya, namun dengan semangat dan bantuan berbagai pihak dapat dirampungkan tepat pada waktunya.

Skripsi ini berjudul “Peran Imam Mushallah Dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur’an Komunitas Petani Sayur-Mayur Asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam”. Penulis menyadari dalam penulisan ini tidak sedikit kesulitan yang dihadapi maka lewat kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil sehingga skripsi ini bisa diselesaikan

Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon bersama staf
2. Bapak. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon yang oleh kepemimpinannya proses penyelesaian studi berjalan dengan lancar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. St. Jumaeda SS, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Ibu Dr. Hj. Rustina N., M.Ag selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing serta mengarahkan penulis sampai pada akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Moh. Rahanjamtel M.Th.I selaku pembimbing II yang ditengah kesibukannya menyediakan waktu khusus untuk memberikan arahan dan bimbingan penulis hingga terselesainya penulisan skripsi ini
6. Bapak Dr. Samad Umarella M.Pd dan Dr. Yusuf Abd. Rahman L, M.Ag selaku penguji, yang sudah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan masukan dalam penulisan ini. Sekaligus sebagai tenaga pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang memberikan ilmu, pengalaman, dan bangunan pengetahuan yang lebih dari 4 tahun di berikan

kepada penulis, hingga penulis merasa tercerahkan dan mandiri merampungkan penulisan ini.

8. Para staf administrasi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah banyak membantu dalam memberikan pelayanan administratif yang baik kepada penulis
9. Karyawan dan karyawan yang bertugas di Biro Akademik, Perpustakaan yang selalu setia melayani urusan akademik penulis selama mengikuti studi.
10. Kepala Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam beserta Staf yang dengan senang hati menerima dan memberikan data kepada penulis mengadakan penelitian untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Bapak Daeng Samad selaku Imam Mushallah Desa Passo beserta para Petani yang sudah menerima saya dalam mengambil data melalui wawancara-wawancara yang dilakukan penulis selama penelitian di lapangan sehingga penulisan ini dapat diselesaikan.
12. Kepada keluarga kecilku setiap yang selalu berbagi rasa. Suka maupun duka saudara sekandung Ririn Boyratan, Misrawati Boyratan, Siti Hatija Boyratan, Musniyati Boyratan, Ilham Boyratan, Kalsum Warnangan, Melani Warnangan, Tahwil Warnangan, Ali Warnangan. Kepada Almarhum Abahku Ali Buamona dan Nenekku Siti Hajar Tasidjawa dan Abangku Rajab Buamona, serta Bibiku Atika Buamona yang selalu mendukung serta meringankan semua beban pikiran selama menempuh perjalanan menyelesaikan studi.

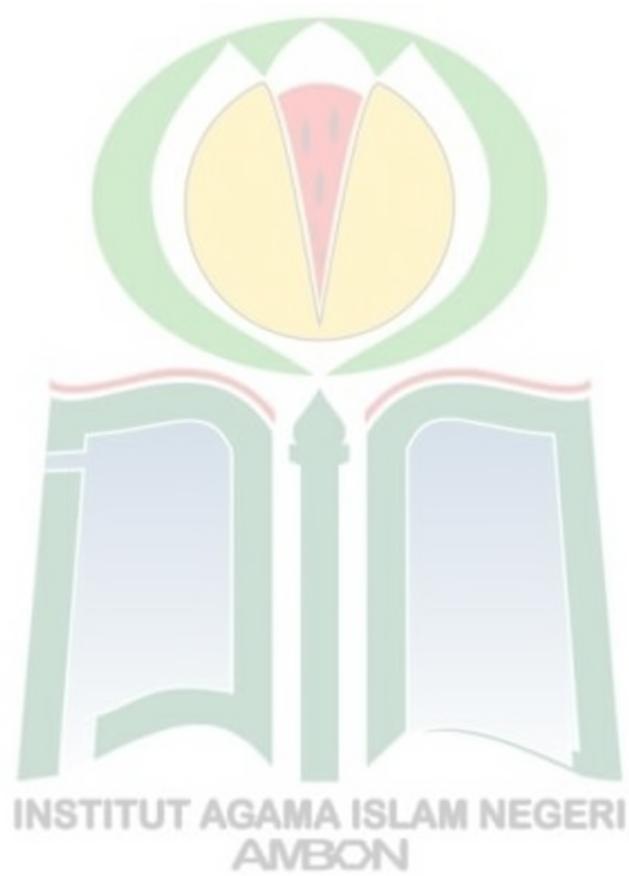
13. Kepada Guru-guruku dan Ustad-ustadku tercinta Ustad Nakip Pellu, Ustad Much Muallim, Ustad Farid Naya, Ustad Mukhlisin dan Ustad Hadi. Beserta keluarga besar Ma'had Al-Jamiah Terima Kasihku kepada Lembah Ilmuku yang tidak pernah mengering (Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon) yang sudah menerimaku, mendidik, dan menggembleng selama 3 tahun lebih. Bukan hanya sekedar melindungi dari hujan dan panasnya terik matahari.
14. Kepada kerabat yang sudah seperti saudara yang selalu memberi bantuan kekuatan kepada kedua orang tuaku baik secara moral maupun moril. Terima kasih kepada Ibu Guru Nur dan keluarga, Ibu Guru Rina dan keluarga dan Ibu Guru Ima dan keluarga.
15. Terima Kasih kepada saudara sepupuku Zulfa Dahlan Fidmatan, Bambang Fidmatan, beserta keluarga besar Boyratan dan keluarga besar Buton.
16. Kepada teman-teman PAI E Angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ita, Sen, Ciro, Robo, Aci, Salma, Fari, Rahma, Sitna, Ela, Lis, Aulia, Nahda, Anja yang telah bersama-sama menyemangati, mendorong ke hal yang positif terima kasih untuk bantuan dan motivasi yang tak terlupakan di benak, kebersamaan yang kita bangun selama studi. Doa tulusku, Semoga Allah selalu memberikan jalan yang terbaik setelah nanti kita bersua lagi
15. Terima Kasih kepada sahabat-sahabat terbaikku Raja Basirun Ode, Syamsir Bahri beserta ayah dan ibu yang sudah kuanggap seperti keluargaku sendiri. Latif Bisugi, Abang Emen, Mama Ija, Kaka Ani, Ojhi,

Abang Nawir, Baim, Zul. Rahman Rely, Syawal, Aldi, Aci, Fari, Salma, Sahabat seperjuangan Teman-teman Pai E Angkatan 2015, Teman-teman Ma'had Al-jami'ah Mosaba Angkatan Keempat, Sahabat HMJ PAI Periode 2018-2019, Teman-teman PPKT MTs Al-Fatah Ambon 2018.

Terakhir, kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas penulisan Skripsi ini, senior-senior yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih tentu saya ucapkan kepada sumbangan ide-ide pemikirannya, referensi-referensi dan kritiknya pada saat penulisan Skripsi ini. Beserta semuanya yang mungkin tidak sempat penulis sebutkan dalam penulisan ini.

Demikianlah yang penulis dapat sampaikan, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia penelitian. Atas segala kesalahan dan kekurangannya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | ..i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | . iii |
| MOTTO & PERSEMBAHAN..... | .iv |
| KATA PENGANTAR..... | ..v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL & GAMBAR | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | ..1 |
| A. KonteksPenelitian | 1 |
| B. FokusPenelitian..... | 4 |
| C. RumusanMasalah..... | 5 |
| D. Tujuan danManfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| a. Pengertian Imam Mushallah..... | 7 |
| b. Fungsi Imam Mushallah..... | 7 |
| c. PengertianPembinaan..... | 12 |
| d. Macam-macamPembinaan..... | 12 |
| e. Pengertian Al-Qur'an..... | 13 |
| f. Fungsi Al-Qur'an..... | 14 |
| g. HukumMembaca Al-Qur'an..... | 15 |
| h. KeutamaanMembaca Al-Qur'an..... | 16 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| 1 Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 18 |
| 2. Kehadiran Peneliti..... | 19 |
| 3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian | 19 |
| 4. Subyek Penelitian..... | 19 |
| 5. Sumber Data..... | 20 |
| 6. Prosedur Pengumpulan Data..... | 21 |
| 7. Analisis Data..... | 23 |
| 8. Pengecekan Keabsahan Data..... | 24 |
| 9. Tahap-tahap Penelitian..... | 25 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 26 |
| A. Kondisi Geografis Lokasi Penelitian | 26 |
| 1. Wilayah Penelitian | 26 |
| 2. Keadaan Alam dan Iklim | 28 |
| 3. Keadaan Penduduk..... | 28 |
| 4. Mata Pencarian | 29 |
| 5. Kondisi Pendidikan | 32 |
| 6. Kondisi Keagamaan | 33 |
| 7. Keadaan Pendidik..... | 34 |
| 8. Keadaan Peserta Didik | 35 |
| 9. Keadaan Fisik Mushallah Petani..... | 37 |
| B. Hasil Penelitian | 38 |
| a. Peran Imam Mushallah dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur'an Petani Sayur-Mayur di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Bagua Dalam..... | 38 |
| 2. Sejarah Awal Adanya Pembinaan Bacaan Al-Qur'an Petani Sayur-mayur di Desa Passo..... | 39 |
| 3. Tujuan Adanya Pembinaan Al-Qur'an Pada Petani..... | 42 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Metode Pembinaan Bacaan Al-Qur'an Pada Petani..... | 44 |
| 5. Tugas Imam Mushallah dalam Pembinaan Al-Qur'an..... | 46 |
| 6. | |
| Keadaan/Lingkungan Masyarakat sebelum dan sesudah adanya Pembinaan..... | |
| | 48 |
| 7. Proses Pembelajaran (Jadwal, kondisi dan Sarana Prasarana)..... | 49 |
| b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur'an..... | 51 |
| 1. Alasan Petani Sayur-Mayur dalam Mengikuti Pembinaan | |
| Bacaan Al-Qur'an..... | 52 |
| 2. Langkah-langkah mengikuti pembinaan Al-Qur'an..... | 54 |
| BAB V PENUTUP..... | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 60 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Peta Pulau Ambon dan Lokasi Penelitian..... | 26 |
| Tabel 4.1 Distribusi Penduduk Desa Passo | 28 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi Mata Pencaharian Berdasarkan Persentasi..... | 30 |
| Tabel 4.3 Luas dan Penggunaan Lahan..... | 31 |
| Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan..... | 32 |
| Tabel 4.5 Sarana Peribadatan..... | 34 |
| Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik..... | 36 |
| Tabel 4.7 Keadaan Mushallah Petani..... | 38 |

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

➤ TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru SMP Persiapan Negeri Talaga Luhu

Tabel 2. Sarana Fisik SMP Persiapan Negeri Tlaga Luhu

Tabel 3. Jumlah Peserta Didik SMP Persiapan Negeri Talaga Luhu

➤ GAMBAR

Gambar 1 Peta Huamual SBB

Gambar 2 Peta Kampung Talaga Kambelu

Gambar 3 Papan Nama Sekolah SMP Persiapan Negeri Taaga Luhu

Gambar 4 Kondisi Sekolah SMP Persiapan Negeri Talaga Luhu

Gambar 5 Kondisi Siswa Pada Saat Proses Belajar Mengajar

Gambar 6 Pada Saat Wudhu Dan Tayamum, Pembelajaran Dengan Menggunakan Lingkungan Sekolah

Gambar 7 Wawancara Dengan Guru PAI SMP Persiapan Negeri Talaga Luhu

Gambar 8 Wawancara Dengan Siswa SMP Persiapan Negeri Talaga Luhu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur, sebagai pedoman hidup umat manusia.¹ Al-Qur'an berisi penjelasan tentang pentingnya ilmu untuk bertanggung jawab di setiap kegiatan. Berisi perintah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dengan belajar sepanjang hayat, sehingga dalam bekerja dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, keahlian dan potensinya.² Di antara permasalahan kehidupan yang perlu menjadi perhatian umat muslim ialah pendidikan Islam dan bagaimana cara penyampaian dalam proses pembelajaran

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran masalah pembinaan merupakan salah satu pokok yang harus diperhatikan, karenanya tidak mengherankan kalau masalah tersebut banyak dikupas orang, baik secara khusus maupun secara umum lalu dalam pertautan dengan pengupasan yang lain. Tentang peranan pembinaan itu dalam proses pendidikan ada yang menganggap demikian pentingnya sehingga dipandang menentukan dalam hal berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar. Termasuk disini menurut peneliti adalah mempelajari al-Qur'an.

Dalam proses belajar mengenal al-Qur'an juga tidak terlepas dari seorang Pembimbing, karena pembimbing sangatlah berpengaruh terhadap peserta didik.

¹Sutrisno, *Pendidikan Islam yang Menghidupkan* (Studi Kritis terhadap Pemikiran Pendidikan Fazlur Rahman) (Yogyakarta: Kota Kembang, 2006), hlm. 91

²M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 14

Dalam proses belajar mengajar, seorang pembimbing harus bisa merangsang peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Rangsangan ataupun dorongan bisa berbentuk motivasi dari seorang Pembimbing agar petani yang dibinanya tidak sekedar menjadi petani saja tetapi juga memiliki Kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena mempelajari al-Qur'an merupakan kewajiban setiap umat Islam. Mempelajari al-Qur'an tidak mungkin kita bisa belajar dengan sendirinya tanpa ada yang mengajarkan, oleh karena itu perlu seorang guru yang paham al-Qur'an untuk membina dan membimbing kita, pembinaan dari guru sangat diperlukan dalam mempelajari al-Qur'an.³ Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap pembinaan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang penulis maksudkan di sini adalah cara imam mushallah ataupun usaha yang dilakukan oleh imam mushallah untuk membimbing dan membina serta memperbaiki bacaan al-Qur'an petani sayur-mayur dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.⁴

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada masyarakat di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam yang membina dan mengikuti pembinaan bacaan al-Qur'an. Mereka adalah petani dan pekebun asal Makassar Sulawesi selatan

³Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Cet ke 18, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2011), hlm. 125.

⁴Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 105.

dengan lahan yang terbatas hal ini dikarenakan para petani-petani tersebut merupakan masyarakat minoritas muslim perantau asal Makassar Sulawesi selatan yang mengontrak tanah milik masyarakat kristen Passo tepatnya di Negeri Lama Passo Indah.

Christian Pelras dalam buku "Manusia Bugis", menyatakan bahwa orang bugis adalah salah satu suku yang memiliki kemampuan beradaptasi dan mengambil peran social politik dimana dia berada. Strategi yang digunakan perantau yang diajarkan leluhur mereka secara turun temurun.⁵

Dalam *paseng to riolo* (*pesan tetua jaman dahulu*) dikatakan :

Engka tellu cappa' bokonna to laoe, iyana ritu: Cappa' lilaea, Cappa' orowanewe, Cappa' kawalie, (Terdapat tiga ujung yang menjadi bekal bagi orang yang bepergian, yaitu : Ujung lidah, Ujung kekelakuan (kemaluan). Dan ujung badi'/kawali (senjata)

1. Ujung lidah: diartikan sebagai kecerdasan yang mencakup semua hal, baik kecerdasan emosional sampai kecerdasan spiritual, sehingga dapat membedakan baik-buruk, serta mampu meletakkan negosiasi secara meyakinkan apa yang disampaikan

2. Ujung Kemaluan: biasa di artikan bahwa kalau dalam mencari jodoh, kalau dalam melakukan negosiasi dalam hal mempertahankan hidup tidak dapat menghasilkan sesuatu maka dilakukan dengan cara mengawini atau mencari jodoh dari kalangan bangsawan, atau orang yang berpengaruh.

⁵Cristian Pelras, *Manusia Bugis*(Jakarta: Forum Jakarta-Paris, 2006), Hlm. 3.

3. Ujung Badik: Bermakna bahwa dalam pergaulan hendaklah menjaga harkat dan martabat sebagai orang Bugis-Makassar yang menjunjung tinggi adat 'Siri na Pacce', dan bila menghadapi tantangan dalam perantauan tidak bisa diselesaikan melalui negosiasi (Ujung lidah) ataupun melalui proses asimilasi dalam bentuk perkawinan. Maka dalam mempertaruhkan hidup di Negeri rantau menggunakan ujung yang terakhir yaitu ujung badik, atau harga diri menjadi taruhan, keberanian pantang mundur, atau harga diri menjadi taruhan, keberanian pantang mundur ditunjukkan untuk dipertaruhkan, dengan catatan bahwa kita dalam posisi yang benar.

Etnik Bugis-Makassar juga dikenal taat dalam beribadah. Dimana mereka tinggal, maka masjid akan terbagun. Kegiatan keagamaan akan semarak. Strategi atau filosofi menjadi strategis terutama dalam hal adaptasi terhadap lingkungan baru. Sehingga hal ini tidaklah mengherankan jika etnis Bugis-Makassar bisa diterima oleh semua kalangan jika mereka tinggal di kota Ambon serta mampu dalam menunjukkan kecerdasan dan ketaatan mereka dalam menyebarkan ajaran Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian yang berjudul: "***Peran Imam Mushallah dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur'an Komunitas Petani Sayur-Mayur Asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam***"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah: *Peran Imam Mushallah*

dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur'an Komunitas Petani Sayur-Mayur Asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran imam mushallah dalam Pembinaan bacaan al-Qur'an komunitas petani sayur-mayur asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat imam mushallah dalam pembinaan bacaan al-Qur'an komunitas petani sayur-mayur asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran imam mushallah dalam pembinaan bacaan al-Qur'an komunitas petani sayur-mayur asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat imam mushallah dalam pembinaan bacaan al-Qur'an komunitas petani sayur-mayur asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini akan menambahkan *khazanah* pemikiran dan pengetahuan penulis, serta memperkaya kebahasaan bagi penulis sendiri dan masyarakat kampus maupun masyarakat umum.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi masyarakat

Penelitian ini akan menjadi bahan pembelajaran bagi para guru dan pembina al-Qur'an pada umumnya. Pada imam mushallah Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam khususnya

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini disamping sebagai sumbangan perpustakaan untuk bahan bacaan mahasiswa, juga diharapkan menjadi bahan yang berkaitan dengan masalah kependidikan sehingga membawa keberhasilan yang optimal dalam meningkatkan prestasi belajar. Sebagai khazanah dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial meneliti sebab-sebab dari gejala tertentu²¹. Pendekatan kualitatif dicirikan dengan upaya memahami gejala masyarakat, khususnya di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan -gejala, proses, dan makna-makna tertentu yang tak mungkin di ukur secara ketat dari segi kualitatif, intensitas, ataupun frekuensi²². Selin itu Lexi J. Moleong juga menjelaskan bahwa salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatana, berperan serta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto dan sebagainya²³.

²¹Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Social Agama*, Cet. I; (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), hlm.137

²²Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*, Cet. I, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2001), hlm. 150

²³Lexi J. Moleong, *M.A Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Pemuda Risdakarya 2000), hlm 91

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk melihat Peran imam mushallah dalam pembinaan bacaan al-Qur'an petani sayur-mayur di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai imam mushallah dan para petani yang mengikuti pembinaan bacaan al-Qur'an.

3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam. Tempat ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Peneliti sebagai orang yang pernah tinggal dan mengikuti langsung kegiatan yang dipimpin oleh imam mushallah di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam, sehingga memiliki kemudahan untuk mengakses informasi pada lokasi penelitian sehingga data-data penelitian relatif lebih mudah diperoleh
- b) Satu-satunya Mushallah di Desa Passo yang aktif melakukan pembinaan al-Qur'annya yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat petani muslim imigran Makassar Sulawesi Selatan
- c) Waktu penelitian ini direncanakan setelah proposal ini diseminarkan.

4. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Imam mushallah yaitu orang yang melakukan pembinaan bacaan al-Qur'an (Imam Mushallah) 1 Orang dan para Petani yang mengikuti pembinaan bacaan al-Qur'an (Petani Sayur-mayur) 23 Orang

5. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber atau data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti document dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data yang dibagi kedalam kata-kata dan tindakan sumber tertulis , foto dll.

- a. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati atau yang di wawancarai merupakan sumber data umum, sumber data umum di catat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tapes* pengambilan foto atau film²⁴.
- b. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tidakan merupakan sumber ke dua, jelas hal itu tidak bisa di abaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, document pribadi, dan document resmi²⁵.
- c. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif kerana dapat di pakai dalam berbagai keperluan. Foto penghasilan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (bogdan dan biklen, 1982)²⁶.

²⁴*Ibid*, hlm 112

²⁵*Ibid*, hlm 113

²⁶*Ibid* hlm 114

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari para informan yang ada dilokasi penelitian, yakni informasi yang diperoleh peneliti langsung dari Imam mushallah dan masyarakat petani. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi kebenarannya lebih dipercayai dan valid. Data pun dapat diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan para informan yang ada di mushallah Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada, misalnya data mengenai keadaan geografis lembaga, data mengenai produktivitas suatu lembaga, data mengenai kegiatan dan jadwal yang ada, serta profil Mushallah (Tempat pembinaan bacaan al-Qur'an) dan sebagainya.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian menginterpretasikan dengan teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu cara pengumpulan data secara langsung, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial imam mushallah dan masyarakat petani di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Dalam.
2. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh oleh pihak, yaitu *pewawancara(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang di *wawancarai(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu²⁷. Selain itu Burhan Buangin menjelaskan bahwa wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, untuk memperoleh informasi serta data-data tertentu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu²⁸.
3. Dokumentasi yakni cara pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Suharsimi Arikunto mengatakan. Dalam melaksanakan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi peraturan notuler rapat, catatan dan sebagainya²⁹.

²⁷*Ibid*, hlm.135.

²⁸*Ibid*, hlm. 187.

²⁹Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998). hlm, 236

7. Analisis Data

Data yang di himpun atau yang diperoleh dalam kegiatan penelitian di analisis secara deskriptif. Mengolah data merupakan suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum di mulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selanjutnya data dikumpulkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif³⁰.

Langkah-langkah untuk mengolah data terdiri dari:

c. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara dan kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu analisis yang mengacu kepada proses yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

d. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan dari jawaban informan yang peneliti lihat lihat di lapangan.

³⁰*Ibid*, hlm152

e. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subjek berdasarkan proses berpikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.

8. Pengecekan Keabsahan data

Penelitian kualitatif menghadapi berbagai persoalan penting mengenai keabsahan data. Untuk menetralkan hal tersebut maka diperlukan “Triangulasi” yaitu penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*Library Research*). Kemudian sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah diperoleh dari informan, yaitu orang yang memberikan informasi baik secara primer maupun secara sekunder. Sebagai cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan hasil penelitian. Uji keabsahan data melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data tidak menggunakan alat- alat uji statistik. Ini dilakukan agar dapat melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, ataukah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Begitu pula teknik yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka, peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya guna mencari kesamaan data dengan metode berbeda. Teknik pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data primer akan dilakukan dengan menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi dan wawancara mendalam.
- b. Data yang terkumpul akan dicek silang dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Jika ada data yang tidak sama maka akan dicek kembali pada informan.
- c. Informasi diambil dari beberapa informan yang berbeda dan informasi yang diambil dari masing-masing informan dan dicek silang. Jika tidak ada kesesuaian, maka akan dikonfirmasi kepada masing-masing informan.

9. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan menyusun pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga peneliti memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada Kepala Desa Passo Indah sebagai Pemimpin Desa, Para Pemuda, Para Petani dan Masyarakat setempat., demi kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Imam mushallah sebagai Pembina bacaan al-Qur'an dan Para Petani yang mengikuti pembinaan dan masyarakat petani setempat.

3. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang sudah peneliti lakukan perlu dianalisis, melalui reduksi data, penyajian dan menarik kesimpulan.

selama dilokasi penelitian para petani yang akan belajar al-Qur'an sangat menjunjung tinggi nilai-nilai adab dalam belajar al-Qur'an.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Proses pembinaan bacaan al-Qur'an yang diajarkan oleh Imam mushallah Desa Passo di jalankan dengan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan berupa langkah-langkah sebelum pembinaan bacaan al-Qur'an seperti para murid petani sebelum membaca diwajibkan untuk membawa kelapa parut dan gula merah yang diyakini oleh adat istiadat orang Makassar bertujuan untuk meringankan lidah sebelum membaca al-Qur'an, terlepas dari itu jika dikonotasikan dengan ilmu kesehatan ternyata manfaat gula merah dan kelapa parut sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh apalagi untuk

para pekerja keras seperti petani. selain itu diwajibkan berwudhu dan membawa sajadah. Kemudian tahapan pelaksanaan yang di laksanakan setiap malam setelah shalat isya sampai jam 12-01 malam. Para petani membaca dengan cara bergilir dengan diwajibkan membaca ummul kitab surah al-Fatihah sebagai pengantar pembinaan dan surah al-Baqarah ayat 21 sebagai ayat yang sering diajarkan bagi pemula. katiga tahapan evaluasi yang biasa dilakukan pada malam jum'at hal ini bertujuan untuk mengulang kembali sekaligus melancarkan bacaan yang telah dipelajari pada malam sebelumnya. Sekaligus mengklasifikasi murid-murid yang sudah mampu membaca yang dipersiapkan untuk pembinaan lanjutan yakni pembinaan fiqih dan bacaan barzanji. Murid yang dianggap sudah mampu membaca dengan lancar dan benar ditanggungjawabkan untuk mengajarkan teman-teman petani yang lain.

2. Faktor pendukung dalam pembinaan al-Qur'an komunitas petani sayur-mayur asal Makassar adalah adanya kontribusi dari semua pihak, baik pihak luar yakni masyarakat Passo serta adanya semangat pada diri petani yang tanpa henti dalam mempelajari al-Qur'an
3. Kurangnya fasilitas pendukung dalam pembinaan seringkali menjadi penghambat dalam belajar al-Qur'an. Sarana yang dijadikan media pembelajaran yakni mushaf al-Qur'an hanya terdapat tiga buah mushaf saja, sehingga memaksa para murid lain menunggu giliran untuk belajar secara langsung pada Imam mushallah. Namun pendidikan yang berlatar belakang semangat semata menjadi pemicu yang signifikan yang menjadi

alasan bagi Imam dan para petani dalam melaksanakan pembinaan al-Qur'an.

B. SARAN

Pembinaan al-Qur'an merupakan keharusan sehingga menciptakan kesadaran akan pentingnya belajar dan mengajarkan al-Qur'an. selain dari melaksanakan sebatas ibadah ritual semata yang mengfungsikan interaksi pada sang pencipta saja sebagai manifestasi dari kewajiban yang harus dikerjakan seperti shalat saja. melainkan perlu adanya penghidupan jiwa dan batin melalui penghidupan diri dengan diadakan pembinaan al-Qur'an secara kontinyu. Dengan terjadinya pelestarian pembinaan al-Qur'an ini maka akan terjadi yang *The good new generation* (Generasi baru yang baik), secara akhlak maupun ilmu pengetahuannya yang mampu menghidupkan masyarakat yang berlandaskan al-Qur'an dan sunnah yang mampu mengcaunter segala macam problematika hidup dan kehidupan.

Dalam proses pembinaan bacaan al-Quran komunitas peani sazur-mazur asal Makassar di Desa Passo Kecamatan Teluk Ambon Ambon Baguala Dalam

hendaknya Imam Mushallah dan Petani menyediakan Mushaf al-Quran lebih sehingga pembinaan akan berjalan efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

A. Lexy j, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Pemuda Risdakarya.

Arikunto.Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budhy.Rahman, 1995. *Kontektualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Pelras. Christian, 2006 *Manusia Bugis* Jakarta: Forum Jakarta-Paris.

Daryanto.1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.

Daulah. Haidar, 2001: *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Fanita.Fiska, 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis al-Qur'an Melalui Alat Peraga Praktis Pembelajaran al-Qur'an (P3q) Pada Siswa Kelas IV Di Mi Pinggir Karanggede Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Ghani.Bustami, 1994.*Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*.Jakarta: Litera Antar Nusa.

Husain. Said Agil, 2005.*Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*.Jakarta: PT Ciputat Press

Mulyana. Dedi, 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Social Budaya*. Bandung: Pemuda Rosdakarya.

Mustofa.Budiman,2008.*Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*. Surakarta:Ziyad Visi Media.

Putra.Haidar, 2001.*Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.

Qahthani.Sa'id, 2008.*Bekal Praktis Imam Shalat Siapakah Yang Pantas Menjadi Imam Dalam Shalat*. Solo: Media 7 60

Rukmana.Nana, 2002.*Masjid Dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.

Siddieqy.Habsi, 1966.*Tafsir Al Bayan*. Bandung: PT Al-Ma'arif.

Shihab.M, 2008.*Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pusataka Firdaus.

Suryabrata. Sumadi, 2011 *Psikologi Pendidikan*. Cet ke 18;Jakarta: Raja Wali Pers.

T. Mosher, 1997. *Menggerakkan dan Membangun pertanian*.Jakarta : Yasa Guna.

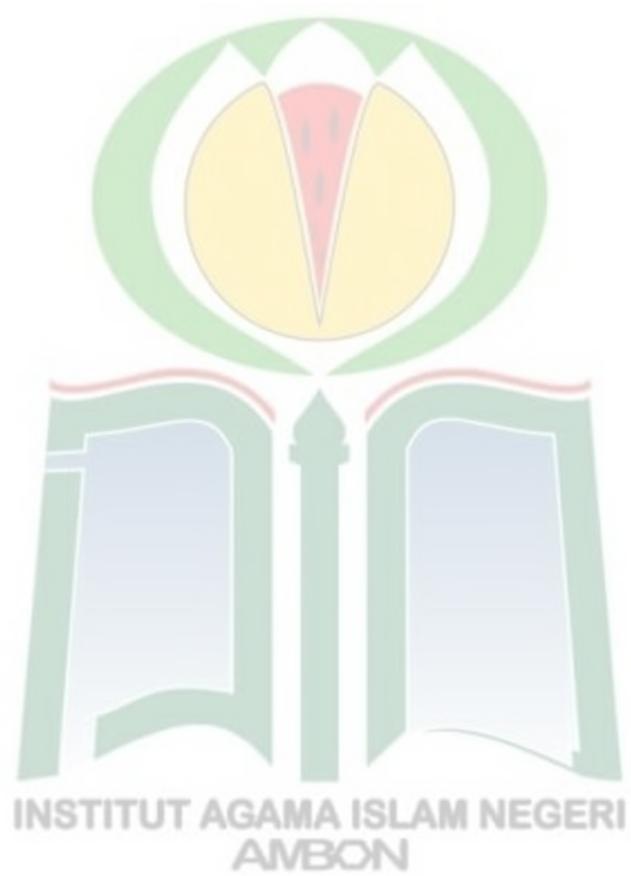
Tobroni.dan Imam, 2001.*Metodologi Social Agama*. Bandung: Pemuda Rosdakarya.

Uhbiyati.Nur,1999. *Ilmu Pendidikan Islam*; CeT. II; Bandung : CV. Pustaka Setia.

Wardana.Wisnu, 2004.*al-Qur'an dan Energi nuklir*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus.Mahmud, 1979.*Sejarah pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Mutiara.

Zuhaili. Wahbah, 2010.*Fiqih Islam Wa Adillatuhu* .Jakarta: Gema Insani.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Imam Mushallah

1. Nama :.....
2. Umur :.....
3. Pekerjaan :.....

✓ PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah awal atau latar belakang bapak imam ingin melakukan pembinaan baca al-Qur'an pada petani sayur mayur disini.?
2. Tujuan dari adanya pembinaan al-Qur'an bagi petani sayur ini adalah.?
3. apa saja bentuk pembinaan yang bapak imam praktekkan.?
4. Apa saja tugas seorang imam dalam melakukan pembinaan.?
5. Bagaimana keadaan lingkungan/masyarakat sebelum ada pembinaan baca al-Qur'an.?
6. Bagaimana keadaan lingkungan/masyarakat sesudah ada pembinaan baca al-Qur'an.?
7. Bagaimana menurut bapak tanggapan dilingkungan masyarakat passo secara keseluruhan dengan adanya pembinaan baca al-Qur'an.?
8. Bagaimana tanggapan bapak imam terhadap proses pembelajaran (jadwal pengajian, sarana prasarana & kondisi belajar).?
9. Apa saja faktor pendukung dalam melakukan pembinaan baca al-Qur'an pada petani sayur.?
10. Apa saja faktor penghambat dalam melakukan pembinaan baca al-Qur'an pada petani sayur (kendala dan solusi yang disediakan).?

B. Identitas Petani Yang Mengikuti Pembinaan Bacaan Al-Qur'an

1. Nama :.....

2. Umur :.....

3. Pekerjaan :.....

✓ PERTANYAAN

1. Alasan mengikuti pembinaan baca al-Qur'an.?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran di tempat pembinaan.?
3. Apa saja tugas anda murid selama ini.?
4. Bagaimana pandangan anda dengan suasana lingkungan belajar.?
5. Bagaimana kelengkapan sarana pendidikan di tempat pembinaan.?
6. Kendala selama ini dalam mengikuti proses pembinaan baca al-Qur'an.?
7. Kompetensi yang dimiliki murid dengan mengikuti pembinaan baca al-Qur'an.?

DOKUMENTASI

Keseharian petani sebelum pembinaan bacaan al-Qur'an



Ket: Menyiapkan Pupuk sebelum menanam sayuran



Ket: Imam Mushallah melayani pembeli sayur dari pedagang sayur bermotor



Ket: Petani selesai memanen dan Mengikat sayur untuk dipasarkan



Ket: Petani merawat sayuran yang baru ditanam

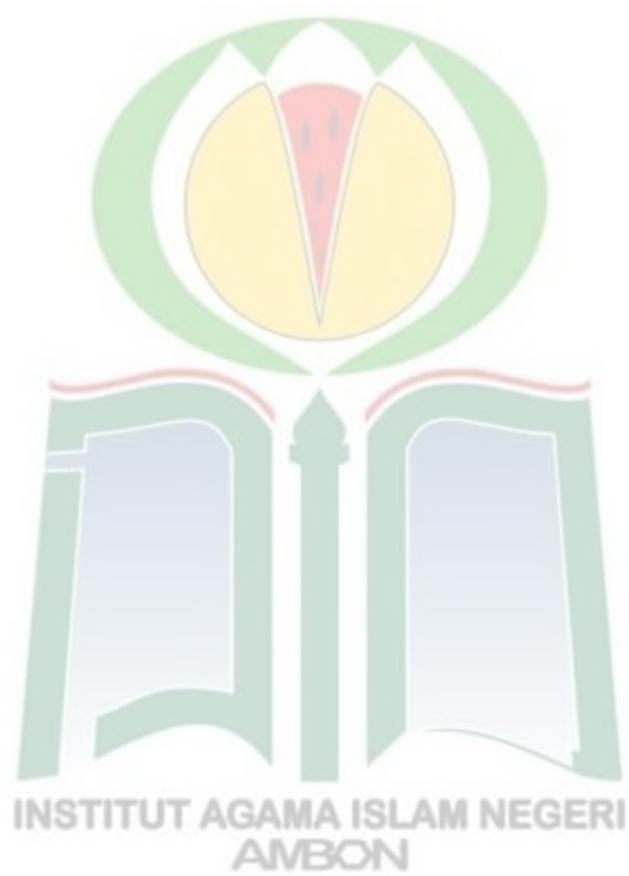


Ket: Imam Mushallah memanen sayuran



Wawancara dengan Imam Mushallah dan Murid





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON